

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Menurut Arsyad, pendidikan yang efektif harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹ Dalam mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi kunci utama keberhasilan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan oleh sejumlah pakar pendidikan.²

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran secara arif dan bijaksana, bukan secara sembarangan yang dapat merugikan peserta didik. Pandangan guru terhadap peserta didik akan sangat menentukan sikap dan tindakan yang diambil dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan pembelajaran menjadi hal yang penting karena berfungsi sebagai pedoman atau orientasi dalam menentukan komponen pembelajaran lainnya, khususnya metode dan media pembelajaran.³

Salah satu komponen penting dalam mendukung pembelajaran yang interaktif adalah media pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran secara keseluruhan yakni untuk mempermudah, memperjelas, serta sebagai alat dan bahan untuk membantu guru dalam

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021), 25

² Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018),

³ Siti Rohmah, Fauzul Iman, Eneng Muslihah, "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4" *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 (2022), 322.

proses belajar mengajar sehingga peserta didik dengan mudah memahami isi materi pembelajaran dan menumbuhkan rasa semangat belajar bagi peserta didik.⁴ Namun pada praktiknya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), pembelajaran masih cenderung konvensional. Guru umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah dengan media terbatas pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS), yang menurut Nur Safitri dan Dwi Lestari kurang menarik secara visual dan tidak mendukung pembelajaran aktif.⁵ Hidayat menambahkan bahwa metode seperti ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.⁶

Motivasi belajar merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran yang efektif. Siswa akan belajar dengan lebih baik ketika mereka memiliki dorongan internal maupun eksternal yang kuat. Motivasi internal muncul dari dalam diri siswa seperti keinginan berprestasi dan rasa ingin tahu, sedangkan motivasi eksternal berasal dari lingkungan, termasuk dukungan guru, keluarga, dan media pembelajaran yang digunakan.⁷ Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi urgensi utama, terutama dalam mata pelajaran PAIBP yang membutuhkan pendekatan bermakna agar siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Observasi awal di SMP Negeri 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIBP masih

⁴ Yohana Febriana Tabun, dkk., *Teori Pembelajaran*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 152-153.

⁵ Nur Safitri dan Dewi Lestari, "Analisis Kelemahan Buku Teks dan LKS dalam Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Edukasi* 10, no. 2, (2022), 119-126

⁶ Riko Hidayat dan Edi Suhendi, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Inovatif," *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2023), 39

⁷ Musdalifah Nihaya, "Peran Dan Urgensi Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (2024), 70.

didominasi penggunaan media pembelajaran yang bersifat tekstual, seperti buku paket dan LKS, sehingga belum banyak memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dan menarik bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa pasif dan kurang antusias mengikuti pelajaran⁸. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang tidak hanya menyajikan materi secara informatif, tetapi juga interaktif dan menarik agar motivasi belajar meningkat.

Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah penggunaan media *lapbook*. Menurut wulandari, dkk., *Lapbook* merupakan salah satu jenis media visual yang dibuat dengan gambar-gambar, teks dan lembar aktivitas dengan tampilan menarik berupa buku tutup dan dapat dilipat.⁹ Media ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi mandiri dan kolaboratif. Lestari dan Rosyidah menyatakan bahwa *lapbook* dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang menarik dan menyenangkan.¹⁰

Lebih lanjut, model pengembangan *lapbook* dengan pendekatan ADDIE terbukti valid dan efektif dalam mendorong semangat belajar siswa.¹¹ Selain itu, Aini, dkk., menyatakan bahwa *lapbook* berkontribusi dalam meningkatkan literasi, keaktifan siswa serta kemampuan mengingat materi secara lebih efektif.¹²

⁸ Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP N 1 Karangtanjung Juli-Oktober 2024.

⁹ Rina Wulandari, Ali Mustadi, dan Yuli Rahayuningsih, "Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, (2021), 301.

¹⁰ Nia Dwi Lestari dan Aulia Rosyidah, "Pengembangan Media Lapbook dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2022): 60.

¹¹ Wina Patrisiya Natasya dan Ira Restu Kurnia, "Pengembangan Media Lapbook dengan Model ADDIE pada Mata Pelajaran IPA," *PeTeKa* 7, no. 4 (2024): 185.

¹² Fitri Nur Aini, dkk., "Peningkatan Literasi Melalui Media Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS", *Jurnal Afeksi* 6, No. 3 (2025), 539-550

Menariknya, Penelitian oleh Nurdin dkk menunjukkan bahwa *lapbook* yang dikembangkan menggunakan bahan daur ulang tetap memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Hal ini membuktikan bahwa *lapbook* adalah media yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah maupun lingkungan pembelajaran.¹³

Selain itu, Illahi, dkk., membuktikan bahwa penggunaan *lapbook* dalam pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan dapat meningkatkan keaktifan dan daya ingat siswa.¹⁴ Meskipun konteksnya berbeda, temuan ini memperkuat bahwa *lapbook* secara umum mampu mendukung keterlibatan dan pemahaman siswa dalam berbagai bidang pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari berbagai temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *lapbook* memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterlibatan aktif, visualisasi materi yang menarik, serta peluang eksplorasi mandiri dalam *lapbook* diyakini mampu menumbuhkan dorongan belajar dari dalam diri siswa. Dengan demikian, *lapbook* tidak hanya mendukung pemahaman, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dalam bentuk *lapbook* ini akan difokuskan pada materi “Meyakini Kitab-kitab Allah” yang disajikan dalam bentuk kartu bergambar. Setiap kartu berisi informasi mengenai nama kitab, nabi penerima wahyu, isi pokok ajaran, serta relevansinya dalam kehidupan umat Islam. Saat ini, di SMP Negeri 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang, belum tersedia media

¹³ Andi Nurdiah Nurdin, Salmilah, Hisbullah, “Lapbook Berbasis Bahan Daur Ulang: Inovasi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Progresif dan Kajian Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2024), 112.

¹⁴ Anisa Mutiara Illahi, Afridha Laily Alindra, Delia Aprilian, Dkk, “Penggunaan Media Pembelajaran Lapbook pada Mata Pelajaran IPAS Bagian Tubuh-Tumbuhan”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, (2023), 4.

pembelajaran berbentuk *lapbook*, khususnya untuk materi tersebut dan media yang digunakan masih terbatas pada LKS dan buku paket. Menurut Anggreini dkk., buku paket dan LKS yang umum digunakan hanya menyajikan materi dalam bentuk uraian naratif serta soal-soal latihan sederhana, sehingga kurang menarik secara visual dan tidak mendorong keterlibatan aktif siswa.¹⁵ Kondisi tersebut membuat siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam belajar.

Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan menguji media yang sudah tersedia, melainkan mengembangkan media pembelajaran baru yang lebih interaktif dan inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kategori penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berfokus pada perancangan, pengembangan, serta validasi media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk *lapbook* sebagai upaya inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP, khususnya materi Meyakini Kitab-kitab Allah untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang. Dengan mempertimbangkan belum tersedianya media sejenis di sekolah tersebut dan pentingnya peningkatan motivasi belajar, maka peneliti pengangkat penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lapbook* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi di SMP Negeri

¹⁵ Nita Anggaeini, Anisa Rahayu Sari, dan Ahmad Budi Rahman, “Pengembangan LKS Berbasis Model Inkuiri”, *PENDIPA Journal of Science Education*, Vol. 7, No. 2, (2023), 306-307.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 10-15

1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang Kelas VIII Materi Meyakini Kitab-kitab Allah).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti akan menguraikan identifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan masih terbatas pada buku paket serta Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Motivasi belajar siswa pada materi *Meyakini Kitab-kitab Allah* masih perlu ditingkatkan.
4. Belum tersedia media pembelajaran berbentuk *lapbook* yang bersifat interaktif dan mendukung pembelajaran visual.
5. Belum dilakukan pengembangan media *lapbook* sebagai alternatif untuk meningkatkan semangat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAIBP.¹⁷

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian membatasi masalahnya menjadi:

1. Penelitian ini mengembangkan media pengembangan *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang

¹⁷ Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP N 1 Karangtanjung Juli-Oktober 2024

2. Objek pengembangan media pembelajaran *lapbook* hanya pada siswa di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.
3. Penelitian ini hanya untuk mengukur kelayakan media pembelajaran *lapbook* di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan bisa dirumuskan meliputi:

1. Bagaimana proses pengembangan *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pada proses pengembangan *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan baik dari segi teoritis ataupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan serta memperkaya keilmuan mengenai Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ketika proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini mampu menawarkan alternatif media pembelajaran yang menarik melalui *lapbook*, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif.

b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan acuan dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *lapbook*, sehingga dapat membantu mewujudkan lingkungan belajar yang lebih inovatif, efektif, dan efisien.

c. Bagi lembaga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi terkait media pembelajaran *lapbook* dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil riset ini dapat menjadi sumber inspirasi serta referensi bagi peneliti lain di masa depan dalam

melanjutkan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis *lapbook*.

G. Spesifikasi Produk Media *Lapbook*

Peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan materinya menyesuaikan pembelajaran di kelas siswa. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti terinspirasi dari media pembelajaran *lapbook* yang sudah diupgrade semenarik mungkin dari segi tampilan dan isi. Muatan materi media yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sehingga dengan media tersebut siswa diharapkan dapat memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini penulis menyusun ke dalam 5 (lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk media *lapbook*, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik dan Kerangka Berpikir yang meliputi: Kajian Teoretik yang membahas tentang Media Pembelajaran yang meliputi Pengertian Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Tujuan Media Pembelajaran, Jenis-jenis Media Pembelajaran, Media *Lapbook* yang meliputi: Pengertian *Lapbook*, Fungsi *Lapbook*, Manfaat Media *Lapbook*, Kelebihan dan Kekurangan Media *Lapbook*, Motivasi Belajar yang meliputi: Pengertian Motivasi Belajar Siswa, Macam-macam Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi Belajar,

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), Tujuan Umum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SM, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat dan Jadwal penelitian, Metode Penelitian, Subjek penelitian, Instrumen Penelitian Teknik pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Hasil penelitian terdiri dari: Pengembangan Media *Lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang dan Kelayakan media pengembangan *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang, Pengujian Hasil Produk, Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi: Pengembangan Media *Lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang dan Kelayakan media pengembangan *lapbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti materi meyakini kitab-kitab Allah di kelas VIII SMP N 1 Karangtanjung Kabupaten Pandeglang.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.